

**PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN JURUSAN
KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
SECARA INTEGRATIF**

Makalah

Disampaikan dan dibahas pada Seminar Internasional
Kependidikan dan Temu Nasional FIP-JIP se Indonesia
yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung pada Tanggal 25 – 26 Oktober 2011

Oleh:
Sungkono

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

Pendahuluan

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (untuk selanjutnya disebut jurusan KTP) sebagai salah satu bagian integral dari organisasi tata kerja kelembagaan menjadi ujung tombak pelaksanaan teknis operasional tugas universitas. Program-program yang dikembangkan jurusan tidak terlepas dari kebijakan pengembangan yang telah ditetapkan, baik oleh institusi Fakultas Ilmu Pendidikan maupun universitas.

Jurusan KTP ini mengemban tugas mengembangkan ilmu pendidikan dari dimensi kurikulum dan dimensi teknologi pendidikan. Pengembangan dimensi kurikulum meliputi sub dimensi landasan filosofis, sosiologis, psikologis, budaya, metodologi, pendekatan dan evaluasi. Pengembangan dimensi teknologi pendidikan meliputi sub dimensi desain, pemanfaatan, pengelolaan, pengembangan, dan evaluasi terhadap segala sumber belajar untuk kepentingan peningkatan efektivitas dan efisiensi. Jurusan telah menyelenggarakan program studi mulai dari Program Studi Pengembangan Kurikulum, kemudian pada tahun 1984 menjadi dua Program Studi yaitu Program Studi Pengembangan, dan Program Studi Teknologi Pendidikan. Namun pada tahun 1986 sampai sekarang jurusan KTP kembali hanya menyelenggarakan satu program studi yaitu Program Studi Teknologi Pendidikan.

Penyelenggaraan jurusan secara dinamis mengalami perkembangan yang tercermin dari beberapa kali dilakukan perubahan

kurikulum sebagai langkah antisipatif, peningkatan dan penyesuaian kompetensi jurusan dalam memenuhi tuntutan masyarakat, dunia kerja dan industri, dan dunia pendidikan. Jurusan terus menerus dipengaruhi oleh *environment setting* yang signifikan bagi pembentukan budaya dan atmosfer akademik yang selanjutnya akan mempengaruhi karakteristik Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Kebijakan Institusi dalam Pengembangan Jurusan

Arah kebijakan pengembangan jurusan dilakukan melalui dua cara yaitu pengembangan kualitas penyelenggaraan dan pengembangan kelembagaan. Fakultas Ilmu Pendidikan mengacu kepada kebijakan Pemerintah tentang Program Pembangunan Nasional menetapkan arah kebijakan pengembangan jurusan dalam beberapa bidang hasil pokok dengan sasaran strategis pengembangan jurusan yaitu:

1. Peningkatan dan pengembangan sistem kelembagaan termasuk di dalamnya penataan dan pengembangan jurusan, pengembangan sistem operasi baku untuk berjalannya fungsi akademik maupun non akademik sampai tingkat jurusan
2. Meningkatkan profesionalisme dosen agar memiliki kemampuan akademik untuk mendukung kinerja dan pengembangan sumber daya lembaga melalui:
 - Pendidikan dan latihan baik degree maupun non degree sesuai rumpun keilmuan.

- Penyediaan sarana dan prasarana akademik melalui optimalisasi laboratorium, perpustakaan, ruang pertemuan akademik dan dan ruang kerja dosen.
 - Penambahan dan pendayagunaan sarana dan prasarana bagi efisiensi dan efektivitas kegiatan akademik.
3. Peningkatan produktivitas dan kualitas, relevansi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah:
- Pengembangan ilmu dasar/murni dan terapan sesuai disiplin ilmu jurusan.
 - Peningkatan kualitas dan jumlah hasil penelitian maupun kajian.
 - Peningkatan kemampuan meneliti dosen.
4. Pengembangan kerja sama antar lembaga baik internal maupun eksternal dan pengembangan keilmuan pendidikan dan non kependidikan melalui kegiatan:
- Peningkatan kerja sama kolaboratif saling menguntungkan melalui pendidikan, pelatihan, magang, penataran, konsultasi, dan penelitian.
 - Peningkatan partisipasi di dalam pelaksanaan otonomi daerah khususnya dalam pengembangan pendidikan daerah.
5. Meningkatkan kualitas dan relevansi, serta pemerataan kesempatan dalam mendapatkan pendidikan, diantaranya melalui pemutakhiran kurikulum, silabi, Rancangan Kegiatan Belajar Mengajar (RKBM), bahan ajar, dan media pembelajaran.

Terkait dengan kebijakan pengembangan jurusan oleh fakultas dan universitas maka peluang pengembangan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang dapat dilakukan antara lain:

a. Kebijakan yang berkaitan dengan Peningkatan dan pengembangan sistem kelembagaan termasuk di dalamnya penataan dan pengembangan jurusan, pengembangan sistem operasi baku untuk berjalannya fungsi akademik maupun non akademik sampai tingkat jurusan, maka peluang yang dapat dilakukan antara lain:

- Pengembangan sistem operasi baku di tingkat jurusan berbasis komputer
- Peningkatan kompetensi dosen di bidang teknologi informasi khususnya komputer.
- Peningkatan kerja sama dan pertukaran informasi dan collaborative learning.

b. Kebijakan yang berkaitan dengan meningkatkan profesionalisme dosen agar memiliki kemampuan akademik untuk mendukung kinerja dan pengembangan sumber daya lembaga, peluang kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

- Pendidikan dan latihan bagi dosen jurusan KTP tentang penguasaan teknologi pembelajaran.
- Peningkatan penguasaan metodologi penelitian.

- c. Kebijakan yang berkaitan dengan Peningkatan produktivitas dan kualitas, relevansi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah, maka peluang kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:
- Fasilitasi latihan penelitian bagi dosen dan pemberian insentif karya ilmiah.
 - Pengembangan wilayah masyarakat binaan jurusan KTP
- d. Kebijakan yang berkaitan dengan Pengembangan kerja sama antar lembaga baik internal maupun eksternal dan pengembangan keilmuan pendidikan dan non kependidikan, maka peluang kegiatan yang dapat dilakukan jurusan antara lain:
- Pengembangan jaringan dan pemetaan *stakeholder*, meningkatkan aktivitas kajian ilmiah ilmu kependidikan.
 - Pengembangan/diferensiasi produk layanan jurusan (konsultasi, jasa, penelitian, desain, dan evaluasi pembelajaran).
6. Kebijakan yang berkaitan dengan meningkatkan kualitas dan relevansi, serta pemerataan kesempatan dalam mendapatkan pendidikan, diantaranya melalui pemutakhiran kurikulum, silabi, Rancangan Kegiatan Belajar Mengajar (RKBM), bahan ajar, dan media pembelajaran, maka kegiatan yang dapat dilakukan jurusan antara lain:

- Pengembangan sistem belajar jarak jauh, pengembangan belajar mandiri (modul, kaset audio, kaset audio visual, layanan pembelajaran non tradisional).
- Pengembangan laboratorium kurikulum.
- Peningkatan pemanfaatan dan pengembangan teknologi bagi pembelajaran.

Program Pengembangan Jurusan KTP FIP UNY

Persoalan mendasar yang dihadapi Jurusan KTP FIP UNY saat ini antara lain belum kondusifnya kultur akademik. Hal ini dapat dilihat antara lain dari 1). masih terdapat sebagian dosen yang waktunya dihabiskan untuk kegiatan rutin yaitu mengajar sementara alokasi waktu untuk kegiatan penelitian/penulisan karya ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat relatif sedikit, 2) rendahnya serapan dana kompetitif baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan Dikti maupun lembaga lain, 3) sebagian besar proses perkuliahan masih menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang konvensional, 4) masa tunggu lulusan yang relatif masih lama, 5) Belum adanya interintegrasi sistem pengelolaan dan penyelenggaraan program S1 dengan program S2, dan S3 (pascasarjana). Atas dasar hal tersebut maka program yang dapat dikembangkan untuk pengembangan jurusan yaitu:

- a. Peningkatan kompetensi dosen berbasis Teknologi Informasi.
- b. Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang teknologi pembelajaran.

- c. Peningkatan kompetensi dosen dalam bidang penelitian/karya ilmiah
- d. Peningkatan kualitas perkuliahan.
- e. Sosialisasi kompetensi lulusan ke berbagai instansi/lembaga.
- f. Perlunya penataan manajemen dan penyelenggaraan program S1 dan Pascasarjana.

Pengelolaan Jurusan secara integratif

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan pada dasarnya terdiri dari 3 prodi dengan jenjang S1, S2, dan S3. Pada saat ini manajemen penyelenggaraannya antar Perguruan Tinggi berbeda-beda yaitu S1 (Sarjana) dikelola oleh Fakultas Ilmu Pendidikan/Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sedangkan S2 (Magister) dan S3 (Doktor) penyelenggaraannya dikelola oleh Pascasarjana. Program Sarjana Teknologi Pendidikan secara umum memiliki kompetensi sebagaimana diungkapkan Yusufhadi Miarso yaitu:

1. Merancang, memproduksi dan memanfaatkan aneka proses dan sumber untuk belajar.
2. Mengembangkan program pembelajaran dalam lingkup program pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM.
3. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dan sumber belajar dan proses pembelajaran.
4. Mengelola system pemanfaatan sumber belajar.
5. Melakukan pembaharuan dalam lingkungan pengabdian.

Mengingat ketiga jenjang tersebut di atas memiliki karakteristik keilmuan yang sama maka pengelolaannya perlu dalam satu jurusan.

Referensi

Rencana Strategis FIP UNY

Kurikulum FIP Tahun 2009. Yogyakarta FIP UNY

Yusufhadi Miarso. 2010. Peran Teknologi Pendidikan dalam Peformasi Pendidikan (*makalah*). Yogyakarta: TP FIP UNY